

HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA TERHADAP GEJALA NEUROLOGIS PADA PETANI DI DESA BANJARAGUNG KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL

DIANDRA PUTRI RAHMADANI-25000122140367
2026-SKRIPSI

Penggunaan pestisida dalam kegiatan pertanian hortikultura merupakan praktik yang umum dilakukan untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman. Namun, paparan pestisida yang tidak aman dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, salah satunya gejala neurologis akibat sifat neurotoksik bahan kimia pestisida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pajanan pestisida dengan gejala neurologis pada petani hortikultura di Desa Banjaragung, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh petani hortikultura laki-laki di Desa Banjaragung sebanyak 253 orang, dengan sampel 78 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel bebas meliputi masa kerja, jumlah jenis pestisida, durasi penyemprotan, frekuensi penyemprotan, waktu dan arah penyemprotan, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta penyimpanan pestisida. Variabel terikat adalah gejala neurologis yang diukur menggunakan kuesioner Q18 versi Jerman yang dimodifikasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja ($p=0,001$), durasi penyemprotan ($p=0,001$), frekuensi penyemprotan ($p=0,004$), dan penggunaan APD ($p=0,003$) dengan gejala neurologis. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara waktu penyemprotan, arah penyemprotan, dan penyimpanan pestisida dengan gejala neurologis. Variabel jumlah jenis pestisida tidak dapat dianalisis karena seluruh responden menggunakan ≥ 2 jenis pestisida. Kesimpulan penelitian ini adalah pajanan pestisida berhubungan dengan gejala neurologis pada petani hortikultura, terutama pada petani dengan masa kerja lama, durasi dan frekuensi penyemprotan tinggi, serta penggunaan APD yang tidak lengkap.

Kata kunci : Pestisida, Gejala Neurologis, Petani Hortikultura